

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko kredit bank yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) di Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh tingkat risiko kredit Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta, dengan menggunakan metode Rasio *Liquiditas*, *Solvabilitas*, Dan Suku Bunga.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Liquiditas*, *Solvabilitas*, dan Suku Bunga untuk menentukan tingkat risiko kredit bank yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL). Data yang diperlukan adalah neraca, laporan laba rugi, statistik kredit dan analisa kinerja Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh BUKP di Provinsi D.I Yogyakarta yang berjumlah 75 unit. Sampel yang digunakan berjumlah 48 unit BUKP di Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan data kuantitatif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, Rasio likuiditas yang di ukur dengan LDR tidak berpengaruh terhadap tingkat risiko kredit bank yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL). Rasio solvabilitas yang diukur dengan CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat risiko kredit bank yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL). Suku bunga yang diterapkan BUKP berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat risiko kredit bank yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL).

Saran yang diberikan untuk kemajuan Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat antar bank, Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta harus membangun kepercayaan kepada publik. Langkah-langkah yang diambil adalah untuk meningkatkan kemampuan perusahaan yaitu dengan menjaga rasio *solvabilitas* CAR (*Capital Adequacy Ratio*) di seluruh kantor cabang BUKP, karena dengan permodalan yang diukur dengan CAR inilah tercermin kemampuan BUKP dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Hal tersebut menjadi suatu persyaratan yang penting bagi BUKP untuk meningkatkan pertumbuhan usaha serta menampung risiko kerugian usaha. Jika pertumbuhan bank meningkat dan risiko kerugian usaha kecil maka tingkat risiko kredit berkurang dan pertumbuhan usaha juga akan meningkat.

Kata kunci : Risiko kredit, BU KP, CAR

## ABSTRACT

*This study aims to determine the level of bank credit risk as measured by non-performing loans (NPL) in the Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta. The problems to be studied are how the level of credit risk Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta, using the Liquidity Ratio, Solvency, and Interest Rates.*

*This study uses analysis Liquidity, Solvency and Interest Rate to determine the level of bank credit risk as measured by non-performing loans (NPL). Data that is needed is a balance sheet, income statement, credit statistics and analysis of the performance of the Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta. The population of this research is all BUKP in the province of Yogyakarta D.I totaling 75 units. The sample was 48 units BUKP in Yogyakarta, Bantul and Sleman. Data collection techniques by using purposive sampling. Data analysis using quantitative data.*

*The results obtained in this research, the liquidity ratio is measured by the LDR has no effect on the level of bank credit risk as measured by non-performing loans (NPL). The solvency ratio as measured by CAR significant negative effect on the level of bank credit risk as measured by non-performing loans (NPL). The interest rate applied BUKP significant negative effect on the level of bank credit risk as measured by non-performing loans (NPL).*

*Advice given to the progress of the Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta. In the face of fierce competition among banks, Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) D.I Yogyakarta have to build confidence in the public. The steps taken is to improve the ability of the company is to maintain the solvency ratio CAR (Capital Adequacy Ratio) in all branches BUKP, because the capital is measured by CAR is reflected in the ability BUKP in providing funds for the purposes of business development and accommodating the risk of loss of funds caused by the operations of the bank. It becomes an essential requirement for BUKP to enhance business growth and to accommodate the risk of operating losses. If the bank increased growth and risk of loss of small businesses, the level of credit risk is reduced and growth will also increase.*

*Keywords: Credit risk, BUKP, CAR*